

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat di suatu kota berperan penting dalam tiap kajian studi perkotaan. Dengan berkembangnya beragam aktivitas diperkotaan akan timbul persoalan transportasi yang menjadi masalah setiap kota besar di Indonesia. Masalah ini tidak akan pernah terpecahkan dan selalu hadir dalam perkembangan di kawasan perkotaan. Bertambahnya penduduk di suatu kawasan perkotaan selalu diikuti dengan peningkatan kebutuhan akan ruang dan juga mobilitas yang meningkat. Salah satu akibat yang sering dikeluhkan adalah tempat parkir yang terbatas.

Kebutuhan parkir kendaraan yang menggunakan parkir di badan jalan (*on street parking*) maupun di luar badan jalan (*off street parking*) sangat penting untuk diatur atau ditata lagi, mengingat banyak tempat dimana orang melakukan aktifitasnya, karena setiap orang cenderung menginginkan kemudahan dalam beraktivitas dan untuk menuju tempat aktifitas atau kegiatannya diperlukan tempat parkir. Oleh karena itu, saat ingin memarkirkan kendaraannya, setiap orang memilih tempat parkir yang mudah dijangkau di dekat tempat tujuan agar tidak perlu berjalan terlalu jauh. Dengan kecenderungan ini dan terbatasnya ruang yang tersedia, jalan menjadi satu-satunya cara untuk memarkirkan kendaraannya sebagai tempat parkir.

Masih banyak tempat di kota Jember yang belum ada lahan parkir yang cukup sehingga sebagian besar pengendara menggunakan sebagian jalan untuk memarkir kendaraannya. Sangat diperlukan pemanfaatan area parkir secara optimal untuk menjamin kenyamanan dan kemudahan bagi pengguna jasa parkir. Pengelolaan parkir *on street* ditujukan untuk mendorong penggunaan sumber daya parkir lebih efisien yang bertujuan untuk mengurangi kemacetan. Terbatasnya ruang parkir yang tersedia seharusnya dapat dengan mengendalikan lama parkir atau durasi parkir kendaraan. Terlihat jelas di daerah CBD kota Jember banyak terjadi penumpukan kendaraan parkir di badan jalan dan kondisi lalu lintas yang padat, seperti di ruas jalan Trunojoyo

disana menumpuk kendaraan parkir yang dapat memicu terjadinya kemacetan karena faktor utamanya banyak kendaraan yang parkir terlalu lama di badan jalan. Untuk itu diperlukan manajemen parkir progresif yang semakin lama tarifnya akan semakin mahal dapat dilakukan pada satu jam pertama, kemudian harga akan naik seiring dengan bertambah waktu parkirnya, seperti yang banyak digunakan di berbagai tempat di kota-kota besar Indonesia seperti di Jakarta, Surabaya, Bandung dan masih banyak lagi yang sudah menerapkan parkir progresif tersebut. Jenis penggunaan lahan di sekitar tempat parkir menentukan berapa lama kendaraan diparkir, misalnya ruang kantor dan layanan lainnya cenderung memakan waktu lebih lama dibandingkan dengan ruang komersial seperti pasar ataupun minimarket.

Mengingat durasi parkir dengan efektifitas ruang parkir sangat berhubungan erat maka diperlukan suatu kajian atau penelitian durasi waktu parkir di setiap ruas jalan, dilanjutkan dengan kelayakan tarif parkir progresif untuk pengelolaan tempat parkir. Biaya parkir dapat mengurangi ruang pusat kota dengan membebaskan biaya parkir yang tinggi. Hal ini dikarenakan pemilik kendaraan enggan untuk memarkirkan kendaraannya dalam waktu lama (karena tarif yang tinggi), yang dapat menyebabkan kemacetan, dan tarif parkir progresif ini juga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Jember terutama pada tukang parkir.

Dengan diadakannya kajian atau penelitian kelayakan tarif parkir progresif berdasarkan waktu maka penulis berharap agar arus lalu lintas berjalan normal mengingat Jl.Trunojoyo salah satu jalan dengan volume arus lalu lintas terpadat, masalah parkir dapat dikendalikan dan dapat meningkatkan penghasilan asli daerah yang didapat dari retribusi parkir. Luaran yang diharapkan dari penelitian adalah dengan diterapkannya tarif parkir progresif dan semakin tingginya tarif maka diharapkan pengguna nuang parkir dapat mengurangi waktu parkir. Dengan mengurangi lama parkir maka ruang parkir dapat dipergunakan dengan lebih efektif, dan dapat memberikan rekomendasi kepada pengambil kebijakan untuk melakukan penggunaan tarif parkir yang sesuai di kawasan pusat bisnis Kota Jember.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana laik fungsi kondisi eksisting geometrik di ruas Jl.Trunojoyo?
2. Bagaimana kinerja lalu lintas ruas Jl.Trunojoyo?
3. Bagaimana kapasitas parkir on street di ruas Jl.Trunojoyo?
4. Bagaimana kelayakan tarif parkir progresif dan berapa tarif yang sesuai?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menilai laik fungsi kondisi eksisting geometrik di ruas Jl.Trunojoyo.
2. Menghitung kinerja lalu lintas ruas Jl.Trunojoyo.
3. Menghitung kapasitas parkir on street di ruas Jl.Trunojoyo.
4. Menganalisa kelayakan tarif parkir progresif dan menentukan tarif yang sesuai.

1.4 Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih maksimal, diperlukan adanya batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan untuk kendaraan yang parkir di badan jalan ruas Jl.Trunojoyo (*on street parking*) bukan yang di luar badan jalan.
2. Penelitian ini tidak meneliti untuk parkir sepeda motor dan kendaraan tak bermotor.
3. Survei penelitian dilakukan hanya di ruas jalan yang dianggap paling padat volume lalu lintas dan kapasitas parkirnya yakni di Jl.Trunjoyo.

1.5 Manfaat Penelitian

Memberikan bahan masukan kepada instansi atau dinas yang berkaitan untuk melakukan penggunaan tarif parkir progresif terkait potensi pemanfaatan ruang parkir di kawasan pusat bisnis Kota Jember agar arus lalu lintas berjalan normal mengingat Jl.Trunojoyo salah satu jalan dengan volume arus lalu lintas terpadat, masalah parkir dapat dikendalikan dan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) yang dikumpulkan melalui retribusi parkir.